

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian serta hasil analisis yang penulis uraikan tentang penerapan anggaran biaya produksi dalam meningkatkan efektivitas pengendalian biaya pada UD Sugito Mebel, maka penulis memberikan kesimpulan berdasarkan hasil data perhitungan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya menunjukkan hasil yang masih selisih dengan rincian sebagai berikut:

1. Biaya Bahan Baku penggunaan anggaran serta realisasinya sudah cukup baik namun hal ini dikarenakan perusahaan dalam perencanaannya menggunakan standart biaya periode sebelumnya serta memaksimalkan taksiran biaya dalam pembuatan anggarannya hal ini masih kurang untuk mengetahui pengendalian yang dilakukan perusahaan.

2. Biaya Tenaga Kerja Langsung penggunaan anggaran serta realisasinya masih kurang baik hal ini karena pengendalian pada pegawai masih kurang, masih banyak pegawai yang kurang peka dalam menjalankan pekerjaannya sehingga pekerjaan yang dilakukan mengalami keterlambatan serta pegawai selalu menuntut kenaikan gaji ditiap tahunnya hal ini menunjukkan bahwa pengendalian masih belum maksimal serta perencanaan antisipasi kenaikan gaji belum terencana dengan baik oleh perusahaan.

3. Biaya *Overhead* Pabrik penggunaan biaya *Overhead* pabrik serta anggaran realisasinya belum cukup baik karena masih banyak biaya yang kurang jelas peruntukannya atau bisa dilihat berlebihan. Pada biaya listrik sebaiknya jangan digabung dengan biaya air, perhitungan penyusutan baik penyusutan mesin dan bangunan belum menggunakan metode sesuai teori, serta terdapat biaya angkut, pengiriman, biaya tenaga kerja tidak langsung masih kurang jelas peruntukannya.

Pada perencanaan dan pengendalian dapat disimpulkan ditahun 2021 perusahaan mengalami selisih sebesar -Rp1.636.000 dari anggaran sebanyak Rp39.634.180 dengan realisasi Rp41.270.180, pada tahun 2022 mengalami selisih sebesar -Rp982.200 dapat diketahui dari anggaran sebesar Rp50.558.500 dengan

realisasi Rp51.540.700. efisiensi yang terjadi pada anggaran dengan realisasi produksi tahun 2021 secara keseluruhan menunjukkan capaian sebesar 96% pada tahun 2022 mencapai 98% meskipun meningkat namun berdasarkan kategori capaian menunjukkan hasil kurang efisien. pencapaian untuk efektifitas yang terjadi pada anggaran dengan realisasi produksi tahun 2021 secara keseluruhan menunjukkan capaian sebesar 104% pada tahun 2022 mencapai 102% meskipun menurun namun berdasarkan kategori capaian menunjukkan hasil sangat efektif.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pengendalian yang sudah dilakukan oleh perusahaan UD Sugito Mebel dalam efisiensi biaya masih kurang efisien hal ini karena perusahaan masih kurang dalam pengendalian biaya tenaga kerja yang ditiap tahunnya selalu meningkat, sedangkan untuk mencapai produksi dipan secara maksimal perusahaan sudah menggunakan anggaran dengan baik karena prosentase yang dicapai melebihi 100%.

B. Saran

1. Sebaiknya perusahaan meninjau ulang standart biaya dalam pembuatan anggaran biayanya karena berdasarkan data yang diperoleh mulai dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya *Overhead* pabrik karena dalam perencanaan serta pengendaliannya masih kurang.
2. Perusahaan harus mengcrosscheck lebih detail pada biaya *Overhead* pabrik karena masih terdapat biaya yang masih kurang jelas peruntukannya
3. Baiknya perusahaan mulai membuat laporan analisis efisiensi biaya dikarenakan sebagai tolak ukur efisiensi dan efisiensi yang dapat dilakukan oleh perusahaan kedepannya kedepanya, supaya dapat mengukur keberhasilan atau efektivitas pengendalian biaya yang telah dilakukan.
4. Perusahaan juga dapat mengikuti pelatihan pembuatan laporan keuangan guna mendapatkan hasil pelaporan yang lebih detail.
5. Penelitian selanjutnya dapat mulai menerapkan SAK EMKM pada UD Sugito Mebel untuk mengetahui serta membimbing perusahaan mulai menerapkan penyusunan akuntansi biaya dengan benar guna mendapatkan laporan keuangan secara maksimal.